

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

- a. Profil MI NU Hidayatul Mubadiin
 - 1) Nama Madrasah : MI NU Hidayatul Mubtadiin
 - 2) Alamat Madrasah

Jalan	: Jl. Kudus-Purwodadi Km.11
Desa	: Undaan Kidul Rt.5 Rw.3
Kecamatan	: Undaan
Kabupaten	: Kudus
Kode Pos	: 59372
 - 3) Status Madrasah : Swasta
 - 4) NSM : 111233190056
 - 5) Berdiri : 03 September 1974
 - 6) Piagam Pendirian

Nomor	: Lk/8.c/3445/pgm.a.j./1978
Tanggal	: 09 Januari 1978
 - 7) Piagam Akreditasi : Terakreditasi A
 - 8) Nama Kepala Sekolah : Muhamad Abdurozaq, S.Pd.I
- b. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Hidayatul Mubadiin
Adapun visi dan misi dari MI NU Hidayatul Mubtadiin adalah sebagai berikut :
 - 1) Visi: Mewujudkan madrasah sebagai wahana untuk menyiapkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas di bidang ilmu, Ibadah dan Akhlakul Karimah.⁵⁰
 - 2) Misi
 - a) Menciptakan manusia yang taqwa, cerdas dan berakhlakul karimah.
 - b) Membentuk manusia yang berdisiplin tinggi dan berkepribadian yang kuat.
 - c) Menciptakan kader NU yang handal yang berjiwa nasional dan patriotis serta mampu bersaing secara kompetitif menuju kesuksesan.⁵¹

⁵⁰ Dikutip dari Dokumentasi Profil Sekolah MI NU Hidayatul Mubtadiin pada tanggal 22 juni 2022 pukul 10.00 WIB.

⁵¹ Dikutip dari Dokumentasi Profil Sekolah MI NU Hidayatul Mubtadiin pada tanggal 22 juni 2022 pukul 10.00 WIB.

- 3) Tujuan
 - a) Mampu memahami ilmu agama dan ilmu umum
 - b) Mampu mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Mampu berfikir dan berbuat positif.⁵²
- c. Kondisi Lingkungan Madrasah

Keadaan lingkungan madrasah secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses pembelajaran. MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus merupakan salah satu sekolah dengan akreditasi A yang berada di tengah desa Undaan Kidul.

MI NU Hidayatul Mubtadiin juga memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam proses kegiatan belajar mengajar, hanya saja terkendala dengan bangunan yang masih dalam proses perbaikan sehingga ada beberapa ruang kelas yang agak sempit untuk ditempati siswa untuk proses pembelajaran. MI NU Hidayatul Mubtadiin juga dikelilingi oleh rumah-rumah warga sehingga memudahkan akses siswa dalam beraktifitas. Kebersihan di madrasah ini juga sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya jadwal piket harian di setiap kelas dan terdapat beberapa petugas kebersihan dari madrasah sendiri. Tingkat kebisingan di MI NU Hidayatul Mubtadiin cukup tinggi dikarenakan terletak dipinggir jalan raya dengan jumlah kendaraan yang berlalu lintas banyak tetapi tidak mengganggu aktifitas belajar mengajar.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juni sampai Juli yang bertempat di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul tepatnya di kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, penelitian ini diawali dengan menentukan sampel, metode penelitian, uji validitas dan kelas eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran penelitian ini dilakukan mulai dari bulan juni 2022 sampai dengan bulan juli 2022 dengan beberapa kali pertemuan yang melibatkan guru mapel matematika dan seluruh siswa kelas VA dan VB di madrasah baik sebagai kelas uji validitas dan kelas eksperimen.

⁵² Dikutip dari Dokumentasi Profil Sekolah MI NU Hidayatul Mubtadiin pada tanggal 22 juni 2022 pukul 10.00 WIB.

Penelitian ini melakukan uji validitas soal kepada guru mepel dan seluruh siswa kelas VB untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang akan diberikan. Pada pertemuan ini siswa diminta untuk mengerjakan 30 soal pecahan dengan materi yang sudah diberikan guru sebelumnya dan menyangkut dengan kognitif siswa dan menghasilkan nilai uji validitas yang mana terdapat 5 soal yang dianggap tidak valid dan tidak bisa digunakan untuk soal penelitian, kemudian tinggal 25 soal yang nantinya akan di gunakan sebagai soal eksperimen siswa pada penelitian ini.

Kemudian siswa kelas VA diberikan soal pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai pembelajaran matematika dengan soal-soal yang berkaitan dengan aspek kognitif, kemudian guru melaksanakan pembelajaran matematika seperti biasanya dan peneliti melakukan observasi mengenai cara dan metode pembelajaran sehari-sehari guru yang diberikan oleh siswa.

Peneliti melakukan perlakuan dengan cara memberikan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat dengan metode yang mudah dimengerti untuk menjawab beberapa soal yang telah diberikan sebelumnya dengan menerapkan enam indikator aspek kognitif Taksonomi Bloom, setelah pembelajaran siswa diberikan soal posttest dengan soal yang sama dengan pretest yang hasil nilainya akan digunakan sebagai hasil dari penelitian ini, berpengaruh atau tidaknya aspek kognitif terhadap hasil pembelajaran matematika.⁵³

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sejumlah item pertanyaan dalam soal dapat digunakan atau tidak untuk pengambilan data penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini berakar pada validitas isi yang butir-butir item soal dikonsultasikan kepada *expert judgment* yaitu Bapak Wahid Afriyansah, S.Pd selaku guru matematika dengan 20 responden siswa kelas VB dengan 30 item soal.

Hasil uji validitas yang dilakukan dengan guru matematika mendapatkan kesimpulan butir-butir tes soal

⁵³ Hasil Pengamatan oleh peneliti di MI NU Hidayatul Mubtadiin, juni-juli 2022

layak untuk digunakan tetapi ada beberapa item yang harus diperbaiki.

Adapun penentuan valid tidaknya item dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan taraf signifikan yang dipakai oleh peneliti adalah 5% (0,05). Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan r tabel dengan korela hitung, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika korelasi r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid
- 2) Jika korelasi r hitung $>$ r tabel maka data valid

Hasil pengujian validitas instrument soal matematika sebagai berikut.

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrument soal matematika

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0.550	0,4438	Valid
2	P2	0.511	0,4438	Valid
3	P3	0.471	0,4438	Valid
4	P4	0.575	0,4438	Valid
5	P5	0.527	0,4438	Valid
6	P6	0.624	0,4438	Valid
7	P7	0.514	0,4438	Valid
8	P8	0.664	0,4438	Valid
9	P9	0.454	0,4438	Valid
10	P10	0.035	0,4438	Tidak Valid
11	P11	0.088	0,4438	Tidak Valid
12	P12	0.582	0,4438	Valid
13	P13	0.462	0,4438	Valid
14	P14	0.608	0,4438	Valid
15	P15	0.569	0,4438	Valid
16	P16	0.471	0,4438	Valid
17	P17	0.728	0,4438	Valid
18	P18	0.467	0,4438	Valid
19	P19	0.512	0,4438	Valid
20	P20	0.386	0,4438	Tidak Valid
21	P21	0.662	0,4438	Valid
22	P22	0.680	0,4438	Valid
23	P23	0.512	0,4438	Valid
24	P24	0.266	0,4438	Tidak Valid
25	P25	0.462	0,4438	Valid
26	P26	0.487	0,4438	Valid
27	P27	0.451	0,4438	Valid

28	P28	0.035	0,4438	Tidak Valid
29	P29	0.493	0,4438	Valid
30	P30	0.613	0,4438	Valid

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS 20.00

Hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa dengan signifikan (5%) jika r hitung $>$ r tabel (0,4438) tabel itu valid, sedangkan r hitung $<$ r tabel (0,4438) tabel itu tidak valid, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Terdapat 5 item soal yang r hitung $>$ r tabel (0,4438) dinyatakan tidak valid sehingga 5 item tersebut tidak bisa digunakan dalam penelitian.
- 2) Terdapat 25 item soal yang r hitung $<$ r tabel (0,4438) dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas sebagai bahan pengumpulan data apabila instrument sudah dianggap baik dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil sebuah pengukuran dan bersifat konsisten.⁵⁴

Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha (a)*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian statistik *Cronbach Alpha* lebih besar ($>0,60$) dan sebaliknya apabila *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$) maka dikatakan tidak reliable.⁵⁵

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	25

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas dari data di atas dapat disimpulkan bahwa item soal menunjukkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,924 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0.6. maka dapat disimpulkan bahwa item soal

⁵⁴ Ridwan dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013) 194

⁵⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

yang diujikan telah memenuhi syarat *reliable* ($0.924 > 0.6$).

c. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah salah satu uji asumsi (syarat) dalam penelitian . Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi data yang baik ialah data yang mempunyai pola seperti data normal. Data normal yakni data yang baik dan layak untuk membuktikan model penelitian tersebut. Pada penelitian ini peneliti menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun kriteria penguji adalah sebagai berikut:

- a) Distribusi dianggap normal jika nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$.
- b) Distribusi dianggap tidak normal jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$.⁵⁶

Berikut adalah hasil uji normalitas data dari hasil pretest dan posttest instrument soal matematika kelas V :

Tabel 4.3 Hasil output pretest posttest instrument soal One-Sample Kolmogorov-Smirno Test

		Pretest	Posttest
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.17	82.09
	Std. Deviation	8.133	7.519
	Absolute	.131	.182
Most Extreme Differences	Positive	.131	.182
	Negative	-.093	-.132
	Kolmogorov-Smirnov Z	.628	.874
Asymp. Sig. (2-tailed)		.826	.430

⁵⁶ Imam Machali, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm 85.

a) Test distribution is Normal.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan hasil output pretest posttest ditemukan angka SIG = 0,826 untuk data pretest (SIG=0,826 > 0,05) dan juga diperoleh angka SIG= 0,430 untuk data posttest (SIG=0,430 > 0,05). Dari hasil tersebut dari nilai pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

2) Uji Regresi Linier Sederhana

a. Uji Determinasi (R Square)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Variabel X (Pemahaman Kognitif) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar) peneliti menggunakan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS 20.00* setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana di peroleh output dibawah ini.

Koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen pemahaman kognitif mampu menjelaskan variabel dependen prestasi belajar. Berikut hasil uji determinasi (R Square) :

Tabel 4.4 Hasil Uji Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	.999	.999	10.535

Predictors: (Constant), Pretest

Berdasarkan hasil Uji Determinasi Model Summary diatas diketahui nilai R Square sebesar 1.000 (100%). Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan model regresi, dimana variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 100% dan tidak dipengaruhi variabel lainnya.

Untuk menentukan berada pada kuadran mana nilai korelasi peneliti menggunakan acuan dari Neolaka arah kekuatan hubungan anantara variabel ditunjukkan pada tabel dibawah ini ;

Tabel 4.5 Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
>0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

Dari tabel interpretasi r di atas membuktikan pengaruh rendahnya pemahaman kognitif terhadap prestasi belajar berada pada interval koefisien 1,00 dan interpretasinya masuk dalam kategori korelasi sempurna.

b. Uji ANOVA

Dalam uji hipotesis ini menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana, pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana ini dapat mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05.

- (1) Jika nilai sig < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- (2) Jika nilai sig > 0.05 artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.6 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regresion	3124235.425	1	3124235.425	28147.317	.000 ^b
1. Residual	2441.909	2	110.996		
Total	3126677.333	3			

a. Dependent Variable: Posttest

b. Predictors: (Constant), Pretest

Pada tabel ANOVA menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y, dari output di atas terlihat bahwa F hitung 28147,317 dengan tingkat signifikansi probabilitas 0,000 < 0,05 yang dimana dikatakan

bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

c. Uji t

Dari analisis regresi linier sederhana diperoleh output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients berikut :

Tabel 4.7 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.136	2.346		.058	.954
Pretest	1.702	.010	1.000	167.772	.000

a. Dependent Variable: Posttest

Pada tabel output diatas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Rendahnya Pemahaman Kognitif

Y = Prestasi Belajar

Dari tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients didapatkan persamaan regresi berikut :

$$Y = 0,136 + 1,702 X$$

Perubahan diatas merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstan sebesar 0,136 menunjukkan bahwa jika variabel rendahnya pemahaman kognitif bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa 0,136% . Variabel rendahnya pemahaman kognitif 0,136 menunjukkan bahwa jika variabel rendahnya pemahaman kognitif meningkat 1 satuan maka

akan meningkat prestasi belajar siswa sebesar 1,702 satuan atau sebesar 17,02%

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X terhadap Variabel Y. Sebelum mengetahui keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut :

- (1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X terhadap variabel Y
- (2) H_1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X terhadap variabel Y

Dengan syarat :

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan.
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara rendahnya pemahaman kognitif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $167.772 > 0,4438$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya menunjukkan adanya perbedaan sebelum dilakukannya penelitian (Pretest) dan sesudah penelitian (Posttest) serta terdapat pengaruh yang signifikan antara rendahnya pemahaman kognitif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di Mi Nu Hidayatul Mubtadiin.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran Matematika di MI NU Hidayatul Mubtadiin

a. Pra Pembelajaran

Dalam kegiatan pra pembelajaran guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan membuat RPP setiap akan memulai pembelajaran. Guru juga mempersiapkan metode yang akan diberikan kepada siswa dan materi pembelajaran yang akan disampaikan mengenai bilangan pecahan.

- b. Kegiatan pembuka
- 1) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, menanyakan kabar siswa secara satu persatu pada hari ini dan guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan
 - 2) Guru mengajak siswa untuk menyebutkan macam-macam pecahan untuk memancing semangat siswa sebelum guru menyampaikan materi sebagai langkah awal agar siswa tetap bersemangat untuk belajar. Guru juga memberikan motivasi dan arahan kepada siswa agar selalu bersemangat untuk belajar setiap hari.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan yaitu bilangan pecahan dengan fungsi pecahan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Kegiatan inti
- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu pecahan dengan menggunakan metode yang mudah untuk siswa mengerjakan soal.
 - 2) Guru memberikan ilustrasi gambar yang berkaitan dengan bilangan pecahan dengan gambar kertas yang di *print out* karena keterbatasan media proyektor di madrasah.
 - 3) Guru memberikan kesempatan seluruh siswa untuk menganalisis gambar telah diberikan yang berkaitan dengan bilangan pecahan.
 - 4) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika menemui kesulitan dan ketidakfahaman dengan pembelajaran yang disampaikan.
 - 5) Guru menjawab pertanyaan dari siswa dan memperkuat materi yang telah disampaikan mengenai bilangan pecahan.
- e. Kegiatan penutup
- 1) Guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa dan kemudian dikumpulkan secara langsung.
 - 2) Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan.
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2. Pemahaman Kognitif Siswa Sebelum Penelitian di MI NU Hidayatul Muhtadiin

Pemahaman kognitif di Mi Nu Hidayatul Muhtadiin tergolong dalam kategori rendah dengan dibuktikan nilai test siswa yang dalam kategori rendah, sehingga peneliti melakukan penelitian dan memperoleh hasil dari instrumen soal yang diberikan kepada siswa menjadi sampel dalam penelitian ini yang memperlihatkan bahwa diperoleh perbedaan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan. Berikut adalah nilai rata-rata soal matematika sebelum dan sesudah perlakuan :

Tabel 4.8 Perbedaan Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest

NO	NAMA	NILAI			
		Pretest		Posttest	
1	AU	40	Rendah	72	Sedang
2	FA	36	Rendah	76	Sedang
3	FAM	56	Rendah	92	Tinggi
4	FAR	40	Rendah	80	Tinggi
5	HU	32	Rendah	76	Sedang
6	MAFA	56	Rendah	80	Tinggi
7	MAA	52	Rendah	80	Tinggi
8	MAK	44	Rendah	76	Sedang
9	MFI	60	Rendah	96	Tinggi
10	MFA	44	Rendah	72	Sedang
11	MFNA	64	Rendah	92	Tinggi
12	MGR	44	Rendah	76	Sedang
13	MLU	44	Rendah	88	Tinggi
14	MMC	48	Rendah	72	Sedang
15	MRAM	52	Rendah	84	Tinggi
16	MTI	44	Rendah	88	Tinggi
17	MSAF	40	Rendah	80	Tinggi
18	NSA	48	Rendah	84	Tinggi
19	NAE	52	Rendah	76	Sedang
20	NNK	60	Rendah	92	Tinggi
21	NSER	56	Rendah	92	Tinggi
22	SNU	48	Rendah	76	Sedang
23	ZR	48	Rendah	88	Tinggi
N=23		1108		1888	
MEAN		48.17		82.08	

Berdasarkan tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan atau pembelajaran dengan menerapkan indikator-indikator kognitif dalam setiap mengerjakan soal pada siswa memperoleh nilai dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 48.17

Ada beberapa faktor yang peneliti temui di madrasah yang mempengaruhi pemahaman kognitif siswa diantaranya kondisi sosial masyarakat, kondisi fisik madrasah, dan faktor internal siswa yang mengakibatkan daya tangkap siswa akan pembelajaran rendah. Kondisi fisik madrasah yang ruang belajarnya agak sempit dan berada disamping jalan raya yang mengakibatkan tingkat kebisingan dari kendaraan yang lewat tinggi, kondisi internal yang mempengaruhi siswa adalah kondisi fisik siswa dan metode yang guru berikan siswa saat pembelajaran, dengan media belajar yang kurang memadai, kondisi sosial masyarakat yang dekat pemukiman membuat siswa tidak mudah fokus saat di jelaskan guru.

Pemahaman kognitif siswa sangat berpengaruh dengan prestasi belajar, hal ini dapat dilihat dengan perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* yang di berikan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti berinisiatif untuk meningkatkan pemahaman kognitif siswa supaya dapat meningkatkan nilai hasil belajar matematika siswa dengan cara memberikan cara-cara atau metode yang mudah dalam mengerjakan soal, agar siswa tidak kesulitan dalam mengerjakan soal matematika terutama soal cerita. Setelah dilakukan perlakuan atau pembelajaran oleh peneliti menunjukan hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 82.08. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada hasil belajar matematika siswa kelas VA di MI NU Hidayatul Mubtadiin.

3. Hasil Pemahaman Kognitif Siswa terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukan dengan nilai soal yang mulanya dalam kategori rendah menjadi kategori sedang ke tinggi, proses pencapaian nilai dari rendah ketinggian tidaklah membutuhkan waktu yang singkat, ketika siswa sudah tidak belajar tentang matematika ada kalanya siswa mulai lupa dengan metode dan cara mudah untuk mengerjakan soal yang diberikan, sehingga membutuhkan pembelajaran yang konsisten.

Pemahaman kognitif sendiri mempunyai klasifikasi yang harus di pahami secara berbeda-beda dan berurutan agar dapat

mencapai tujuan yang diinginkan. Pemahaman juga diartikan sebagai daya tangkap seseorang yang berhubungan dengan psikologis seseorang yaitu otak. Pemahaman kognitif yang terjadi di madrasah menjadi daya paku seorang siswa paham akan pembelajaran, terutama matematika. Jika pemahaman kognitif tinggi, siswa mudah menangkap pembelajaran maka prestasi belajar siswa akan menjadi tinggi, sebaliknya jika pemahaman kognitif rendah daya tangkap siswa rendah maka prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan penelitian dapat dibandingkan hasil pretest dan posttest soal matematika pecahan yang mulanya 23 siswa termasuk dikategorikan rendah dengan jumlah rata-rata 48.17 melalui proses pembelajaran yang sudah pernah diberikan oleh guru sebelumnya, kemudian setelah dilakukan penelitian dan perlakuan terhadap siswa memperoleh nilai dalam kategori sedang yaitu 9 orang siswa dan kategori tinggi 14 orang siswa dengan jumlah rata-rata 82.08. Dari hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa secara parsial nilai t_{hitung} sebesar $167.772 > 0,4438$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya menunjukkan adanya perbedaan sebelum dilakukannya penelitian (Pretest) dan sesudah penelitian (Posttest) serta terdapat pengaruh yang signifikan antara rendahnya pemahaman kognitif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di Mi Nu Hidayatul Mubtadiin.